



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
2019

Jumat, 17 September 2021
Edisi: 0022 G 444/GBP/IX/2021

KLIPING

Berita Pertanian



BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK

Jl. Harsono RM. No 3 Ragunan, Pasar Minggu Jakarta Selatan 12550
Telp. (021) 7806 131 Ext. 2303, 2308, Email : humas-ip@pertanian.go.id
Website : www.pertanian.go.id

GUNTINGAN BERITA DAN PENDAPAT MENGENAI PERTANIAN

JUM'AT, 17 SEPTEMBER 2021

I. BERITA-BERITA MENGENAI PERTANIAN :

1. TANAMAN PANGAN :
 - Membangun Pertanian di Ujung Indonesia Timur (ST)..... 1-3
2. PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN :
 - Peternak Ayam Blitar Tunggu Janji Presiden (K)..... 4
 - Kementan Siapkan Sentra Pakan (MI)..... 5-6
3. PERKEBUNAN :
 - Gapki: Industri Sawit Tetap Andalan Selama Pandemi (ID)..... 7
 - Merdeka Ekspor 546,6 Juta Ton Komoditas Perkebunan Mendunia (ST)..... 8-10
4. PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN :
 - Jaga Stok Pupuk, Pemerintah Tingkatkan Kapasitas Produksi (ST)..... 11-13
5. LITBANG PERTANIAN :
 - Uji Coba Drone Untuk Pertanian (ID)..... 14
6. PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN :
 - Melalui Wirausaha, Milenial Mengubah Wajah Pertanian (ST)..... 15-16
 - Petani Milenial Tak Boleh Kalah (ST)..... 22-23
7. PERTANIAN UMUM :
 - Ekspor Indonesia Capai Rekor Tertinggi (MI)..... 17
 - Erick Minta BUMN Pangan Bertransformasi (R)..... 18-19
 - Menteri Erick Berharap Badan Pangan Beroperasi Secepatnya (ID)..... 20-21

00000000 O 00000000

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| ☒ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|--|--|--|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 17/9/2021 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 4 / 1 |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☒ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | | ☐ Pojok/Karikatur |

Membangun Pertanian di Ujung Indonesia Timur

Potensi pertanian di Papua, khususnya Merauke, cukup menggiurkan. Potensi tersebut menjadi kekuatan besar dalam membangun lumbung pangan di ujung Timur Indonesia. Ibarat raksasa yang tengah tertidur, Kementerian Pertanian berusaha membangunkan untuk menjadi salah satu lumbung pangan.



Seperi diketahui, dalam kunjungan kerja di Provinsi Papua beberapa hari lalu, Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo (SYL) memantau jalannya panen raya di Kabupaten Merauke. Bukan hanya menyalurkan bantuan sebesar 19,43 miliar untuk pembangunan pertanian di Merauke, mantan Gubernur Sulawesi Selatan itu mendorong peningkatan kualitas Rice Milling Unit (RMU) hingga pencetakan

ribuan petani milenial Papua.

"Hari ini saya datang untuk mengatakan bahwa Papua adalah daerah yang hebat. Kalau begitu ayo kita sama-sama bertani, karena Tuhan menciptakan tanah Papua ini luar biasa. Mataharinya bersinar, airnya mengalir, tanahnya subur dan peluang ekspornya terbuka lebar," katanya usai menyaksikan panen padi di Distrik Tanah Miring, Merauke.

Dengan potensi pertanian yang

cukup besar di tanah Merauke, SYL meminta Merauke dibuat cluster pada setiap lahan pertanian, dengan mengembangkan diversifikasi komoditas tanaman hortikultura maupun perkebunan. Misalnya, tumpang sari padi dengan pisang, jagung, kelapa, kopi dan lainnya. Hal ini juga bertujuan membangun ketahanan pangan dan meningkatkan kesejahteraan petani.

"Jadi nanti petani bisa panen jagung, bisa panen pisang. Misalnya dalam setiap 1.000 hektar padi kita tumpang sari dengan kelapa. Ujungnya bisa membuat pabrik sabuk, tempurung, vco, nata de coco. Jadi dalam satu hamparan kita konsentrasikan dan rencanakan bersama," tuturnya.

Tingkatkan Kualitas Beras

Selain mendorong budidaya padi, SYL juga bertekad meningkatkan kualitas rice milling unit (RMU) atau penggilingan padi

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| ☒ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|--|--|--|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 17/9/2021 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 4 |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☒ Sinar Tani | RUBRIKASI Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | | ☐ Pojok/Karikatur |

hingga menghasilkan beras kualitas premium sehingga beras Merauke bisa naik kelas ekspor. Untuk menunjang ini, akselerasi sektor pertanian dari hulu hingga hilir di Kabupaten Merauke harus segera diwujudkan.

Dari mulai budidaya benih dilanjutkan panen, pasca panen, pengolahan hasil, packaging hingga penentuan marketplace, menurut SYL harus terus dikembangkan guna memasarkan produksi hasil pertanian yang berdaya saing ekspor.

"Kami datang kesini ingin melihat bagaimana setelah budidaya tanam padi dan lainnya, selanjutnya petik olahannya seperti apa. Nah kita bisa lihat disini TNI juga ikut memberikan supportnya. Saya dan Bupati tentu menopang ini dan tentu kita berharap ini marketnya bisa meningkat," kata SYL.

Untuk itu, SYL meminta keseluruhan proses hulu - hilir dikorporasikan dengan baik untuk menghasilkan akselerasi yang makin tinggi. Dalam membantu petani pada aspek permodalan, pihak perbankan juga diminta untuk terus menggulirkan dana kredit usaha rakyat (KUR) kepada para petani.

SYL mengharapkan agar kualitas yang dihasilkan dapat terus ditingkatkan sehingga bisa memenuhi kebutuhan pangan nasional bahkan menembus pasar ekspor. Peningkatan kualitas padi yang dihasilkan petani tentunya dilakukan dengan penggunaan benih unggul yang sesuai.

"Saya sependapat dengan Bapak Bupati, ini harus naik kelas. RMU memang sudah bagus, tapi

saya merasa harus naik kelas lagi. Disini masih jual beras Rp 8 ribu/kg karena ini masih beras medium. Saya mau kita sampai premium sehingga sampai diekspor pun boleh ke Papua Nugini," tuturnya.

Pada kesempatan itu, Mentan SYL memberikan untuk Merauke tahun 2021 yakni bantuan benih padi hibrida sawah, padi biofortifikasi, kedelai dan benih jagung serta bantuan benih bawang merah, cabai rawit, benih sawi hijau. Bantuan lainnya yakni bibit durian, kelengkeng, 3 unit bangunan pengolahan hortikultura, alat mesin pertanian, 60 ekor sapi, 120 ekor kambing, dan bantuan 4.500 ekor ayam.

Sementara itu Bupati Merauke, Romanus Mbaraka menyambut baik kunjungan Mentan SYL beserta rombongan di daerahnya. Romanus mengapresiasi dukungan Menteri Pertanian untuk membangun RMU modern berkapasitas besar dan menambah alokasi pupuk bersubsidi guna meningkatkan produksi dan kesejahteraan petani.

"Lahan pertanian di Merauke sudah sangat bagus dari sarana dan prasarana. Namun Pak Mentan, kami meminta 2 kebutuhan mendasar saat ini untuk petani Merauke penambahan kuota pupuk bersubsidi dan RMU Modern," tutur Romanus.

Apresiasi dari Senayan

Upaya Kementerian Pertanian membangun pertanian di Timur Indonesia mendapat apresiasi anggota Komisi IV DPR RI dari Fraksi NasDem, Sulaeman

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

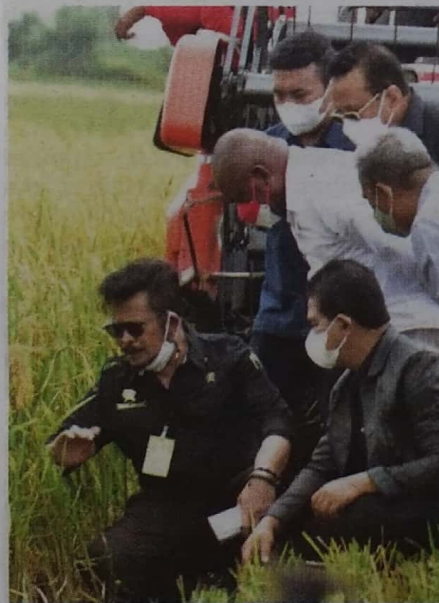
- | | |
|---|--|
| ☒ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|--|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 17/5/2021 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 9 / |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☒ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | | ☐ Pojok/Karikatur |

Hamzah. Menurutnya, pertanian di Papua kini sudah semakin maju, terutama setelah mendapat bantuan dan pendampingan yang intensif seperti pembentukan dan pengukuhan petani milenial, serta bantuan berbagai alat mesin pertanian.

Papua adalah provinsi penyangga pangan nasional karena memiliki kekuatan besar terhadap ketersediaan pangan



berkelanjutan. "Saya mendukung peningkatan produktivitas dan kesejahteraan petani di Papua, khususnya di Merauke melalui pendampingan dan mekanisasi pertanian," ujarnya.

Untuk itu, Sulaeman mengajak peranan generasi muda untuk turun langsung menggeluti bidang pertanian untuk peningkatan kesejahteraan. "Saya juga mengajak seluruh stakeholder di Papua dan Merauke bersinergi mewujudkan kemandirian dan kedaulatan pangan di tanah Papua," kata Sulaeman.

Sementara itu Wakil Ketua I Komite I DPD RI, Filep Wamafma, senator dari pemilihan Papua Barat menilai upaya tersebut merupakan langkah yang tepat mengingat sektor pertanian di Papua memiliki potensi besar, terutama dalam mendukung peningkatan ekspor.

"Tentu saja kita mendukung dan mengapresiasi berbagai program petani milenial dari Kementan, terutama semua kegiatan pembangunan yang dilakukan di Papua," katanya.

**■Biro Humas dan IP
Kementerian Pertanian**

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☒ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|--|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 17/9/2021 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 1 |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI 1 Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☒ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | | ☐ Pojok/Karikatur |

Peternak Ayam Blitar Tunggu Janji Presiden

k.11

BLITAR — Perwakilan peternak ayam layer atau petelur dari Blitar, Jawa Timur, lega setelah bertemu Presiden Joko Widodo di Istana Negara, Jakarta. Mereka kini menunggu realisasi janji Presiden. Presiden menerima perwakilan Perhimpunan Insan Perunggasan dan Peternak Ayam Petelur, Rabu (15/9/2021) sore, didampingi Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dan Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi. Wakil Ketua Perhimpunan Peternak Rakyat Nasional Blitar Sukarman, yang ikut ke Istana, mengatakan, Presiden Jokowi memerintahkan Mendag dan Mentan segera menyediakan jagung untuk peternak seharga Rp 4.500 per kilogram. Ada tiga peternak Blitar yang bertemu Presiden, salah satunya Suroto, yang membentangkan poster "Pak Jokowi Bantu Peternak Beli Jagung dengan Harga Wajar, Telur Murah" saat Presiden ke Blitar, pekan lalu. (WES)

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☒ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 17/9/2021 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 10 / 1 |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☒ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | | ☐ Pojok/Karikatur |

Kementan Siapkan Sentra Pakan

Presiden menginstruksikan stabilisasi harga pakan, termasuk perbaikan regulasi dan aturan yang bisa melindungi peternak mandiri.

DESPIAN NURHIDAYAT

despian@mediaindonesia.com

MENTERI Pertanian Syahrul Yasin Limpo bersama Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi siap memecahkan persoalan para peternak mandiri yang mengalami kesulitan pakan akibat berkepanjangan pandemi covid-19. Salah satunya dengan mendekatkan distribusi pakan ternak, khususnya jagung, dari sejumlah sentra di wilayah produksi lain.

"Sesuai petunjuk Bapak Presiden, kita akan melakukan langkah cepat pada minggu

ini agar kebutuhan jagung, khususnya di tiga tempat yang bersoal, yakni Klaten, Blitar, dan Lampung, bisa tertangani dengan harga yang sangat normatif. Kalau perlu menggunakan subsidi tertentu," ujar Syahrul lewat keterangan resminya, kemarin. **MI • 16**

Selain itu, pihaknya juga akan menambah lebih banyak sentra pakan khusus jagung pada daerah yang memiliki basis peternakan. Selanjutnya melakukan penjagaan dan stabilitas harga agar tetap terkendali, serta memperbaiki regulasi dan aturan yang bisa melindungi peternak.

"Saya diperintahkan ber-

sama Mendag untuk membangun regulasi bersama sehingga nantinya ada kepastian ketika terjadi apa-apa. Kemudian perintah Bapak Presiden juga adalah membuat industri yang terkait dengan tepung dan telur," tuturnya.

Menurut Syahrul, ada tiga hal yang dikeluhkan oleh para peternak saat ini, yaitu budi daya dan bibit, pakan dan jagung, serta harga jual yang terlalu rendah.

"Kira-kira tiga hal itu yang dibicarakan dan menjadi keluhan kesah mereka," ujar Mentan.

Harga terjangkau

Sementara itu, Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi mengakui adanya kenaikan harga jagung dan gandum sebagai pakan ternak utama. Kenaikan harga pakan terse-

but memicu kenaikan biaya produksi petani dan peternak.

"Ini menyebabkan ongkos produksi petani atau peternak layer dan broiler ini menjadi sangat tinggi. Di sisi lain, akibat pandemi covid-19, harga kebutuhan menurun dan menyebabkan terjadi delta yang besar," kata Lutfi.

Karena itu, pihaknya bersama Kementan dalam waktu dekat akan menyelaraskan persoalan tersebut secara cepat dan cermat, terutama untuk memastikan keterjangkauan harga serta memastikan fungsi daging dan telur dalam keadaan baik.

Sebelumnya, se usai menghadap Presiden Joko Widodo pada Rabu (15/9) sore, Lutfi mengatakan pihaknya sedang mengupayakan agar harga pakan jagung untuk peternak dapat turun menjadi Rp4.500

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☒ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 17/9/2021 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 16 / |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☒ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | | ☐ Pojok/Karikatur |

per kilogram.

"Ini akan kita kasih ke jagung supaya jagungnya bisa sesuai dengan batasan dari Kementerian Perdagangan, yaitu harga jagung di Rp4.500," ujarnya se usai mendampingi Presiden bertemu dengan berbagai asosiasi yang menaungi peternak dan industri perunggasan.

Dalam pertemuan di Istana Kepresidenan itu, turut hadir sejumlah perwakilan peternak, yakni Ketua Pinsar Petelur Nasional Yudianto Yosgiarso, Ketua Koperasi Putera Blitar Sukarman, Ketua Paguyuban Peternak Rakyat Nasional (PPRN) Rofi Yasifun. Juga ada peternak ayam petelur asal Blitar, Jawa Timur, Suroto, yang membentangkan spanduk atau poster mengenai harga pakan jagung saat Presiden Jokowi melakukan kunjungan kerja.

Di kesempatan itu, Yudianto Yosgiarso menyampaikan, harga pakan jagung dalam beberapa waktu terakhir meningkat jadi Rp6.000 per kilogram. Karena tingginya harga pakan itu, para peternak, khususnya peternak ayam petelur, mengalami kerugian yang cukup besar. (E-2)

2

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☒ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|--|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 17/9/2021 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 1 |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI Berita |
| ☒ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | | ☐ Pojok/Karikatur |

Gapki: Industri Sawit Tetap Andalan Selama Pandemi

JAKARTA—Ketua Umum Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) Joko Supriyono menyatakan, industri kelapa sawit masih menjadi andalan bagi perekonomian Indonesia selama masa pandemi Covid-19. "Industri sawit mampu bertahan selama pandemi. Pandemi membuat banyak sektor terpuak, tetapi industri sawit tetap beroperasi dan masih bisa melakukan ekspor sehingga tetap menjadi andalan bagi ekonomi nasional," ujar Joko, kemarin.

Joko menjelaskan, kegiatan operasional industri sawit dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan ketat, alhasil industri tersebut tetap menunjukkan performa positif. Karena itu, tidak heran apabila industri sawit masih menjadi industri unggulan jika dikaitkan dengan pertumbuhan produk domestik bruto (PDB). "Gapki juga terus mendorong perusahaan anggotanya untuk tetap berinovasi selama pandemi Covid-19," ujar Joko Supriyono.

Joko juga mendorong pemerintah untuk memperbanyak

perjanjian perdagangan bebas (FTA) dengan negara tujuan utama ekspor, pasalnya keberadaan FTA akan memudahkan pengusaha untuk melakukan ekspor. FTA mempunyai peranan penting dalam meningkatkan ekspor ditambah posisi Indonesia juga kuat dan dipandang. "Pembuatan perjanjian kerja sama perdagangan harus diselaraskan dengan kondisi dan negara tujuan," kata dia.

Sebelumnya, Gapki menyebutkan, ekspor minyak sawit nasional pada Juli 2021 naik 716 ribu ton menjadi 2,74 juta ton dengan kenaikan ekspor terbesar pada olahan CPO 548 ribu ton menjadi 2,11 juta ton dan CPO yang naik 104 ribu ton menjadi 151 ribu ton. Hingga Juli 2021, ekspor minyak sawit mengalami sedikit penurunan, yakni 0,60% lebih rendah dari 2020. Nilai ekspor minyak sawit Juli 2021 mencapai US\$ 2,80 miliar atau naik US\$ 684,50 juta dari Juni.

Tata Kelola Sawit

Pada bagian lain, Sulistyanto,

specialist monitoring Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengatakan, perbaikan tata kelola perkebunan sawit nasional harus dilakukan apabila Indonesia ingin mewujudkan sawit berkelanjutan (*sustainable palm oil*). "Kalau mau sawit itu *sustainable* 40-50 tahun lagi maka perbaikan tata kelola mutlak dilakukan, bukan hanya tentang luas tapi juga pemanfaatan sawit itu sendiri. Karena sawit sebagai sektor yang strategis memang kontribusinya ke perekonomian juga besar tapi dampak terhadap daya tampung dan daya dukung lingkungan juga tidak sedikit. Ini perlu dimitigasi," kata dia.

Sulistyanto menjelaskan, untuk bisa menjaga eksistensi dan keberlanjutan industri sawit maka persoalan di sektor tersebut harus dibenahi. Saat ini, regulasi terkait sawit sudah banyak diterbitkan, mulai dari Inpres No 8 Tahun 2018 tentang Penundaan dan Evaluasi Perizinan Perkebunan Kelapa Sawit serta Peningkatan Produktivitas Perkebunan Kelapa Sawit atau

Inpres Moratorium Sawit yang akan habis masa berlakunya pada 19 September ini hingga Inpres No 6 Tahun 2019 tentang Rencana Aksi Nasional Perkebunan Sawit Berkelanjutan. "Tapi itu tidak hanya cukup sebagai narasi kebijakan, harus ada *political will* membangun prasyarat atau prakondisi sehingga kebijakan atau regulasi tersebut bisa jalan di lapangan," jelas dia.

Dalam diskusi daring bertema *Refleksi Tiga Tahun Moratorium Sawit*, Sulistyanto menuturkan, sinergi semua elemen bangsa, terutama para pemangku kepentingan di sektor sawit, sangat diperlukan dalam upaya memperbaiki tata kelola sawit nasional. "Sinergi semua pihak juga penting dan sekali lagi apabila semuanya mengangap sawit ini menjadi satu hal yang sangat berpengaruh dan berdampak bagi kehidupan berbangsa dan bernegara maka perbaikan tata kelola, termasuk evaluasi perizinan, itu mutlak harus dilakukan," jelas dia. (dho/tl)

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☒ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|--|--|--|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 17/9/2021 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 5/1 |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☒ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | | ☐ Pojok/Karikatur |

MERDEKA EKSPOR, 564,6 Juta Ton Komoditas Perkebunan Mendunia

Covid-19 membuat berbagai sektor terjatuh, tapi kinerja sektor pertanian, termasuk subsektor perkebunan tetap berdiri tegak. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 7,07 persen pada triwulan II-2021 dibandingkan triwulan yang sama tahun sebelumnya.

Sektor pertanian menjadi salah satu sektor yang mampu bertahan dari hantaman pandemi Covid-19. Ditunjukkan dengan terus meningkatnya nilai ekspor pertanian pada dua tahun terakhir. Ekspor pertanian pada tahun 2020 mencapai Rp 451,8 triliun, naik 15,79 persen dibandingkan tahun 2019 yang angkanya mencapai Rp 390,16 triliun.

Pada semester I tahun 2021 dari Januari sampai Juni 2021, ekspor mencapai Rp 282,86 triliun naik 14,05 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2020, yaitu sebesar Rp 202,05 triliun.

Saat meluncurkan Merdeka Ekspor, Presiden Jokowi mengatakan, peningkatan ekspor komoditas pertanian berdampak pada peningkatan kesejahteraan petani. Ditunjukkan dengan nilai tukar petani yang terus membaik. Pada Juni 2020 nilai tukar petani berada di angka 99,60, secara konsisten meningkat hingga Desember 2020 mencapai 103,25 dan Juni 2021

mencapai 103,59.

"Menurut saya ini sebuah kabar yang baik yang bisa memacu semangat petani-petani kita untuk tetap produktif di masa pandemi," kata Jokowi yang melepas ekspor melalui tujuh pintunya yakni Pelabuhan Tanjung Perak dengan nilai devisa Rp 1,3 triliun, Pelabuhan Laut Dwikora Pontianak Rp 194,31 miliar, Pelabuhan Dumai Rp1 triliun, Pelabuhan Belawan Rp 431,6 miliar, Pelabuhan Tanjung Priok Rp 435,1 miliar dan Tanjung Emas Semarang sebesar Rp 400 miliar lebih.

Pada kesempatan tersebut, Presiden Jokowi juga meminta para kepala daerah untuk menggali potensi ekspor di daerahnya masing-masing. Presiden meminta agar komoditas-komoditas pertanian yang potensial untuk dikembangkan segera digarap. Tak hanya itu, Presiden juga meminta agar petani diperkuat dengan akses permodalan, inovasi teknologi, dan pendampingan.

Presiden Jokowi juga meminta agar petani disambungkan dengan rantai pasok baik nasional

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☒ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|--|--|--|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 17/11/2021 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 5 / 1 |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☒ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | | ☐ Pojok/Karikatur |

maupun global. Dengan demikian, petani dan pelaku usaha pertanian dapat dengan mudah mengeksport produknya, sehingga bisa berkembang menjadi sentra produksi pertanian yang berorientasi ekspor.

Saat ini dari 514 kabupaten dan kota di seluruh Indonesia, baru 293 kabupaten/kota yang memiliki sentra komoditas pertanian unggulan ekspor, baik itu produk sawit, karet, kopi, dan beberapa komoditas lain yang diminati pasar global. "Masih banyak komoditas yang sangat potensial untuk dikembangkan," kata Jokowi.

Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo (SYL) mengungkapkan, nilai total ekspor dalam kegiatan yang bertajuk Merdeka Ekspor Pertanian Tahun 2021 tersebut mencapai Rp 7,29 triliun. "Ekspor yang akan dilepas pada kesempatan ini sebesar 627,4 juta ton, nilainya Rp 7,29 triliun, meliputi komoditas yang pertama perkebunan 564,6 juta ton, tanaman pangan 4,3 juta ton, hortikultura 7,2 juta ton, peternakan 4,0 juta ton, dan beberapa komoditas lainnya," kata SYL.

Ekspor pertanian tersebut akan dikirimkan ke sejumlah negara tujuan ekspor seperti Tiongkok, Amerika Serikat, India, Jepang, Korea Selatan, Thailand, Malaysia, Inggris, Jerman, Rusia, Uni Emirat Arab, Pakistan, dan beberapa negara lain.

Target Nilai Ekspor

Ditjen Perkebunan, Kementerian Pertanian sendiri menargetkan nilai ekspor komoditas utama, andalan dan pengembangan perkebunan periode 2020-2024 sebesar 74,31

milliar dollar AS atau setara Rp 1.040,33 triliun.

Untuk mengejar seluruh target tersebut Ditjen Perkebunan mendorong pengembangan logistik benih, meningkatkan produksi dan produktivitas, meningkatkan nilai tambah, daya saing dan ekspor. "Kami juga mendorong modernisasi perkebunan, pembiayaan melalui KUR, peningkatan kapasitas SDM, optimasi jejaring stakeholder," kata Direktur Tanaman Tahunan dan Penyegar Ditjen Perkebunan Kementan, Heru Tri Widarto.

Berbagai cara terus dilakukan Ditjenbun untuk meningkatkan nilai tambah hasil petani dan mendorong ekspor. Diantaranya dengan mendorong produk organik termasuk diantaranya komoditas perkebunan. Hal ini terkait perubahan perilaku masyarakat dunia sudah mulai mengarah kepada pangan sehat dengan mengonsumsi produk organik.

Berdasarkan data Statistik Pertanian Organik Indonesia (SPOI) 2016 bahwa jumlah permintaan konsumen terhadap produk organik meningkat 54 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Karena itu, Ditjenbun membangun desa pertanian organik berbasis komoditas perkebunan yang saat ini sudah ada 150 desa. Hal ini untuk memenuhi permintaan dari masyarakat dalam dan luar negeri akan kebutuhan produk organik.

"Upaya membangun perkebunan berwawasan lingkungan termasuk memenuhi permintaan pasar terhadap produk perkebunan berkualitas, dan sehat untuk dikonsumsi," kata Direktur-Perlin-

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☒ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|--|--|--|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 17/9/2021 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 5 / 1 |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☒ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | | ☐ Pojok/Karikatur |



dungan Perkebunan, Ditjenbun, Kementan, Ardi Praptono.

Menurut Ardi, setiap desa pertanian organik diberi input berupa ternak, rumah kompos, alat pencacah dan pembuat kompos. Adapun untuk mengendalikan penyakit dan hama pada tanaman atau organisme pengganggu tanaman (OPT), petani diajari membuat pestisida nabati dari daun-daun tanaman di sekitarnya juga agen pengendali hayati.

Kemudian petani juga diajari cara membuat pupuk alami yang bahan bakunya ada di sekitar lingkungan.

Pemerintah melalui Ditjenbun jugatelah mengalokasikan anggaran untuk pendampingan, penyediaan input produksi organik, dan sertifikasi organik untuk kelompok tani. "Selain dari Pemerintah, dapat juga dibangun pola kemitraan saling menguntungkan antara kelompok tani dengan perusahaan eksportir komoditas organik," ungkap Ardi.

■ **Humas Ditjen Perkebunan**



KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☒ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|--|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 17/9/2021 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 12 / 1 |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☒ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | | ☐ Pojok/Karikatur |

Jaga Stok Pupuk, Pemerintah Tingkatkan Kapasitas Produksi

Pupuk menjadi sarana produksi yang krusial bagi petani. Bahkan untuk membantu petani, pemerintah rela menggelontorkan anggaran subsidi untuk penyubur tanaman ini dalam jumlah yang sangat besar. Bahkan dari tahun ke tahun cenderung meningkat.

Hitungan Kementerian Pertanian, kebutuhan pupuk TA 2021 sebanyak 22,57-26,18 juta ton dengan nilai mencapai Rp 63-65 triliun untuk 17,05 juta petani di 34 provinsi, 484 kabupaten dan 6.063 kecamatan. Namun jumlah anggaran subsidi pupuk yang bisa pemerintah sediakan hanya sebanyak Rp 25,27 triliun atau 9 juta ton pupuk atau 37 persen dari kebutuhan.

Sayangnya dalam distribusi pupuk, petani kerap mengeluhkan kelangkaan sarana produksi tersebut. Karena itu, pemerintah dalam hal ini Kementerian Pertanian terus memperbaiki tata kelola pupuk subsidi. Sebagaimana diketahui, pupuk memiliki peran strategis sehingga menjadi penentu keberhasilan produksi yang berujung pada swasembada pangan dan peningkatan kesejahteraan petani.

Untuk memastikan pupuk tersedia di petani, Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo (SYL) melakukan kunjungan ke PT. Pupuk Kalimantan Timur guna memastikan stok dan meningkatkan kapasitas, serta kualitas pupuk untuk peningkatan produktivitas komoditas pertanian, pada Jumat (10/9).

"Tidak ada tanaman tanpa pupuk dan pertanian itu ada karena pupuknya. Saya siap membantu Pupuk Kaltim untuk menambah kapasitas produksi dan kualitas pupuk. Saya bicarakan dengan Presiden agar ketersediaan gas murah, bila perlu kita subsidi," kata SYL.

Bahkan jika tahun depan Indonesia akan mencapai swasembada pangan, maka intervensi pupuk harus tinggi. Stok pupuk harus 14 juta sampai 15 juta ton. Dengan demikian, dengan disertai varietas yang bagus dan pelatihan, produksi pertanian naik.

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☒ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|--|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 17/9/2021 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 12 |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☒ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | | ☐ Pojok/Karikatur |

Peran Penting Industri

Karena itu, SYL menekankan peranan penting industri pupuk khususnya PT. Pupuk Kaltim agar bangsa Indonesia bisa tumbuh dan tangguh dalam mewujudkan kemajuan sektor pertanian. Apalagi Indonesia merupakan negara keempat terbesar di dunia, sehingga pengembangan sektor pertanian ke depan tidak boleh salah dan berspekulasi.

"Kita harus sinergi dan kerja keras dengan menggunakan teknologi modern, termasuk di dalam menghasilkan pupuk berkualitas dan kuantitasnya terjamin," tegasnya. Karena itu, Mentan SYL bersama Dirut Pupuk Indonesia dan Pupuk Kaltim memastikan stok pupuk tersedia dan secara bertahap kapasitas pupuk akan ditingkatkan. Dengan begitu, kebutuhan pupuk bagi petani terus akan terpenuhi.

Perlu diketahui, upaya pemerintah dalam meningkatkan produksi beras melalui berbagai program terobosan tercatat berhasil. Melansir data BPS, produksi beras dari tahun 2018 hingga 2020 surplus dan diperkirakan 2021 pun surplus. Produksi beras 2018 surplus 4,37 juta ton, 2019 surplus 2,38 juta ton dan 2020 surplus 1,97 juta ton. BPS pun mencatat sejak 2019 hingga September 2021 tidak ada impor beras umum.

"Dua tahun ini di masa pandemi hanya sektor pertanian yang pertumbuhannya positif, tidak pernah negatif. Keberhasilan ini karena kita mampu mengelola sumberdaya alam yakni pertanian dengan baik dan kerja keras, bukan kita capai karena kebetulan dukungan alam yang bagus," ungkap SYL.

Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP) Kementan, Ali Jamil berharap pupuk subsidi dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh petani untuk mengembangkan budidaya pertanian mereka. "Tentu harapan kami, harapan semuanya, bagaimana pupuk bersubsidi ini bisa dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh para petani kita di lapangan," kata Ali.

Sejauh ini, Kementan terus melakukan pembenahan dalam kerangka perbaikan tata kelola pupuk subsidi. Bahkan mencegah agar kendala yang terjadi di lapangan tak terulang kembali. Beberapa solusi pun tengah pemerintah siapkan.

"Di sana-sini kami melakukan perbaikan-perbaikan terhadap hal ini. Kami berdiskusi dengan rekan-rekan dari PIHC terkait dengan kendala-kendala yang kita hadapi di lapangan dan rencana perbaikan tata kelola pupuk bersubsidi ini ke depan yang akan kita lakukan," ujar Ali Jamil.

Komitmen Industri

Sementara itu, Direktur Utama Pupuk Kaltim, Rahmad Pribadi menunjukkan komitmennya untuk terus memaksimalkan ketersediaan pupuk dan operasional bisnis meski di tengah berbagai tantangan akibat pandemi Covid-19. Tercatat, per 9 September 2021 sebanyak 76.681 ton stok pupuk telah tersedia di gudang Pupuk Kaltim yang tersebar di sejumlah wilayah tanggung jawab perusahaan, terdiri dari 73.596 ton Urea subsidi dan 3.085 ton NPK Formula Khusus.

"Kami siap bekerjasama dan mendukung program Kementan

2

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☒ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|--|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 17/9/2021 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 12/1 |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☒ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | | ☐ Pojok/Karikatur |



dalam meningkatkan produktivitas pertanian. Kami secara konsisten mengikuti perkembangan dan mengimplementasikan teknologi dalam proses produksi untuk meningkatkan produktivitas pertanian, terlebih di tengah pandemi Covid-19 dengan berbagai keterbatasan yang ada," tuturnya.

Rahmat mengatakan Pupuk Kaltim berterima kasih kepada Pemerintah, khususnya Kementerian Pertanian. Dengan dukungan pemerintah, PKT bisa berpartisipasi secara aktif dalam memastikan tercapainya ketahanan pangan nasional. Karena itu, untuk men-
sukseskan peningkatan produksi, Pupuk Kaltim terus memak-

simalkan penyaluran dan pemenuhan kebutuhan petani, serta turut mensukseskan musim tanam September 2021-Februari 2022 ini.

Guna memaksimalkan kapasitas produksi dan distribusi secara efektif dan efisien dalam memenuhi kebutuhan pertanian, Pupuk Kaltim telah mengimplementasikan teknologi berbasis industri 4.0 di seluruh lini perusahaan. Dari mulai *Smart Operation*, *Smart Maintenance*, *Smart Distribution*, hingga *Digital Performance Management System*.

"Selain itu, efisiensi produksi termasuk konsumsi energi juga terus menjadi fokus kami guna memastikan perusahaan mampu tumbuh secara berkelanjutan," kata Rahmad. ■Yul/Ditjen PSP

3

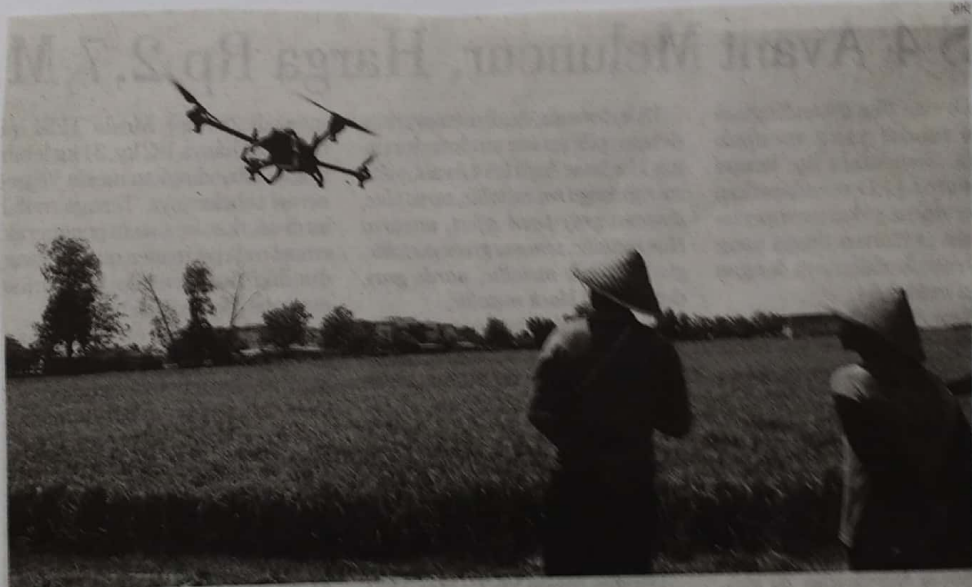
KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☒ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | | |
|--|--|--|-----------|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL | 17/9/2021 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN | 7 |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI | ☐ Berita |
| ☒ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | | ☒ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | | | ☐ Pojok/Karikatur |



Uji Coba Drone Untuk Pertanian

Petani melihat pesawat tanpa awak (Drone) yang digunakan untuk menyemprotkan cairan pestisida di areal sawah desa Krangkeng, Kecamatan Krangkeng, Indramayu, Jawa Barat, Kamis (16/9/2021). Pemerintah kecamatan setempat melakukan uji coba penggunaan drone untuk membantu mengurangi beban para petani dan meningkatkan efisiensi pertanian. 107

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|---|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☒ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|--|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 17/9/2021 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 6 / |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☒ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | | ☐ Pojok/Karikatur |

Melalui Wirausaha, Milenial Mengubah Wajah Pertanian

Pengembangan regenerasi petani dan penumbuhan jiwa wirausahawan terus diupayakan. Kementerian Pertanian melalui Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) memfasilitasi dan memperluas resonansi semangat ini melalui Pelatihan Kewirausahaan bagi petani milenial Indonesia.

Masa depan pertanian kini berada di tangan milenial. Melalui kreativitas dan semangat berwirausaha, mereka mengubah wajah pertanian menjadi lebih keren dan bergengsi. "Ketertarikan anak muda untuk menekuni dunia pertanian perlu mendapatkan perhatian serius Pemerintah. Perlu dibina, didampingi dan difasilitasi," kata Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL) saat membuka Pelatihan Kewirausahaan Pertanian bagi Petani Milenial secara serentak di Indonesia, Senin (6/8).

SYL menegaskan untuk semua pihak agar bisa mendukung anak muda untuk bertani secara on farm maupun off farm, termasuk menjadi wirausahawan pertanian. "Kenapa

tidak? Bertani itu keren," tegasnya.

Kepada Duta Petani Milenial (DPM) dan (DPA) juga P4S dari berbagai wilayah di Indonesia yang mengikuti Pelatihan Kewirausahaan Pertanian Petani Milenial ini, SYL menegaskan pertanian harus semakin maju, harus semakin kuat.

SYL juga mendorong untuk memanfaatkan berbagai teknologi yang ada untuk mengembangkan usaha pertanian mereka. Hal itu penting karena keberadaan teknologi memiliki peranan penting termasuk mengoptimalkan bisnis.

Seiring berkembangnya teknologi, SYL meminta petani milenial terus mengikuti perkembangannya, terutama dalam mengubah cara kerja dan metode usaha, khususnya di bidang pertanian. Sebab, jika

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|---|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☒ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|--|--|--|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 17/9/2021 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 8, 1 |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☒ Sinar Tani | RUBRIKASI 5 Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | | ☐ Pojok/Karikatur |



pelaku usaha pertanian masih menggunakan cara dan metode lama, maka sektor pertanian akan tertinggal.

"Kalau tidak diperbaiki cara kerja, kita bisa terpuruk. Untuk itu kita hadirkan orang-orang yang mau berwirausaha dan menjawab itu yang salah satu pasti menghadirkan pertanian yang semakin maju, semakin akseleratif, hadirkan pertanian dengan kapasitas maksimal dengan tantangan yang ada," katanya

SYL memotivasi petani milenial dalam pelatihan kewirausahaan pertanian untuk memiliki semangat dan kemauan yang kuat serta pantang menyerah. Sebagai negara agraris yang sangat cocok untuk usaha pertanian, Indonesia membutuhkan pola pikir dan terobosan-terobosan baru dari kaum milenial untuk memajukan pertanian dalam negeri. "Saya mengajak petani milenial juga melakukan hilirisasi hasil panen agar meningkatkan nilai tambah suatu produk," tuturnya.

Resonansi petani milenial

Sementara Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) Kementan, Prof. Dedi Nursyamsi, mengatakan DPM dan DPA sudah melakukan resonansi dan pelatihan ini juga merupakan kelanjutan dari program dan sinergi yang mendapat sambutan luar biasa ditengah Petani Milenial.

"Materinya terkait wirausaha bisnis pemasaran olahan-olahan, dan KUR bekerjasama dengan Himbara. Sampai minggu depan, pelatihan diselenggarakan secara online, juga offline di 10 UPT, sekitar 400 orang. Dan sekitar 1000 orang online juga live streaming," katanya.

Resonansi DPM dan DPA sampai saat ini dengan melakukan berbagai kegiatan di daerah dan terus bergerak aktif di 11 provinsi, masing-masing sudah terdaftar lebih dari 200 orang petani milenial. Bersama dengan itu juga di bangun jaringan pertanian nasional, dan sudah terdaftar 10.470 petani milenial dalam jaringan itu.

■ Cha/BPPSDMP

2

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☒ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|--|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 17/01/2021 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 1 |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☒ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | | ☐ Pojok/Karikatur |

Ekspor Indonesia Capai Rekor Tertinggi

MENTERI Koordinator Bidang Perencanaan Airlangga Hartarto menyatakan nilai ekspor Indonesia pada Agustus 2021 mencapai US\$21,42 miliar. Ini adalah rekor tertinggi sepanjang masa setelah terakhir kali pada Agustus 2011 sebesar US\$18,60 miliar.

"Ini mengindikasikan pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut sejalan dengan pemulihan permintaan global," kata Airlangga, kemarin.

Realisasi ekspor itu meningkat 20,95% (mtm) atau 64,1% (yoy) sehingga menopang nilai perdagangan Indonesia periode Agustus 2021 yang surplus US\$4,74 miliar.

Airlangga mengatakan peningkatan ekspor Indonesia turut mengonfirmasi perbaikan *purchasing managers index* (PMI) manufaktur Indonesia Agustus 2021 yang meningkat menjadi 43,7. Peningkatan ekspor terbesar di Agustus 2021 terjadi pada komoditas lemak dan minyak hewan/nabati (HS 15) senilai US\$1.544,8 juta, bahan bakar mi-

Nilai Ekspor Indonesia

Nilai Total Ekspor

- | | |
|---|---|
| ■ Agustus 2020: US\$13.055,3 juta | ■ Agustus 2021: US\$21.423,5 juta* |
| ■ Januari-Agustus 2020: US\$103.074,2 juta | ■ Januari-Agustus 2021: US\$142.006,9 juta** |
| ■ Juli 2021: US\$17.713,1 juta | |
- * Tumbuh 20,95% dari tahun sebelumnya.
** Tumbuh 37,77% dari periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Perbandingan Komponen Ekspor pada 2020 dan 2021	Tahun	Komoditas	Persentase
2020	2020	Industri Pengolahan	80,29%
		Pertambangan dan Lainnya	12,34%
		Migas	5,04%
		Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,33%
2021	2021	Industri Pengolahan	78,16%
		Pertambangan dan Lainnya	14,47%
		Migas	5,55%
		Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,82%

Sumber: BPS/Kemenperin/Litbang MI/ GRAFIS: SENO

neral (HS 27) US\$573,2 juta, dan bijih logam (HS 26) US\$213,1 juta.

Dalam kesempatan terpisah, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita mengatakan industri pengolahan mencatatkan nilai ekspor positif menembus US\$111 miliar sepanjang Januari-Agustus 2021. Angka itu meningkat 34,12% jika dibandingkan dengan di periode yang sama tahun lalu.

Namun, Kepala Ekonom dari Centre for Strategic and International

Studies Yose Rizal Damuri meminta pemerintah tidak terlalu berlebihan menyikapi kenaikan ekspor. Pemerintah justru harus berhati-hati karena peningkatan ekspor sebagian besar bersumber dari komoditas. Itu pernah terjadi pada periode 2000-2012 saat ekspor komoditas Indonesia melejit. Dampaknya investor berbondong-bondong lari ke sektor komoditas dan meninggalkan sektor pengolahan. (Mir/Try/Ins/Ant/X-11)

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☒ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|--|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 17/9/2021 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 6/1 |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☒ Republika | | ☐ Pojok/Karikatur |

Erick Minta BUMN Pangan Bertransformasi

BUMN pangan terus memasarkan produk lewat aplikasi Warung Pangan.

■ DEDY DARMAWAN NASUTION,
MUHAMMAD NURSYAMSI

JAKARTA — Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir menyambut positif transformasi yang dilakukan klaster BUMN pangan. Menurut Erick, transformasi sektor pangan menjadi keharusan dan penting pada era saat ini.

"Kita harus bisa menyeimbangkan berapa produksi dalam negeri dan berapa yang impor," kata Erick saat peluncuran produk bersama Warung Pangan di Kompleks Pergudangan BGR Logistics Divre Jakarta Utara, Kamis (16/9).

Sejak awal, Kementerian BUMN dan Kementerian Perdagangan (Kemendag) mendorong terciptanya ekosistem baru dalam rantai pasok pangan yang terintegrasi. Erick mengatakan, pemerintah serius membangun kemandirian pangan. Hal ini ditunjukkan dengan pembentukan Badan Pangan Nasional (BPN) yang tertuang dalam Perpres Nomor 66/2021.

"Alhamdulillah Bapak Presiden (Joko Widodo) kemarin sudah mengeluarkan (Perpres) Badan Pangan

Nasional, suatu badan yang akan kita tunggu kinerjanya dan kita harap ini bisa menjadi kenyataan secepat mungkin," ujar Erick.

Dari sisi BUMN, Erick mengaku sedang mempersiapkan pembentukan *holding* pangan yang terdiri atas PT Perikanan Indonesia (Perindo) PT Berdikari, PT Garam, PT Perikanan Nusantara (Perinus), PT Pertani, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI), dan PT Sang Hyang Seri (Persero) yang akan dipimpin PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) atau RNI sebagai induk *holding*.

Nantinya, *holding* pangan akan memiliki dua tugas utama, yakni penugasan pemerintah dan bersaing di pasar terbuka secara komersial. Erick berpesan *holding* pangan tidak menjadi menara gading dan harus tetap berkolaborasi dengan swasta dan pemerintah daerah (pemda) dalam memperkuat ekosistem pangan nasional. R-6

Direktur Utama RNI Arief Prasetyo Adi mengatakan, *holding* BUMN pangan memasuki babak final. Ia mengatakan, rencana pembentukan *holding* telah menyelesaikan pro-

ses perubahan Perum Perikanan Indonesia (Perindo) menjadi PT Perikanan Indonesia.

Saat ini, pembentukan *holding* pangan tengah memasuki proses *merger* atau penggabungan beberapa BUMN, seperti Perindo dengan Perinus, Sang Hyang Seri dengan Pertani, dan PPI dengan BGR Logistics.

"Proses pemerseroan Perindo sudah selesai, pemergeran saya dengar sudah ditandatangani presiden, berikutnya ialah *inbreng* dan sekarang sedang harmonisasi," kata Arief.

Arief menyampaikan, *holding* pangan tak sekadar menjalankan penugasan, tapi juga mampu memberikan nilai jual yang kompetitif kepada pasar. Ia memastikan, *holding* pangan akan terus memperbaiki struktur biaya, mulai dari proses *on farm* hingga pemasaran produk.

Arief menilai *holding* pangan tak sekadar menjadikan produk lokal sebagai tuan rumah di negeri sendiri, tapi juga mampu ekspansi ke kancah global. Ia menyebutkan, produk pangan Indonesia memiliki kualitas yang mumpuni untuk bersaing di pasar internasional.

Menjelang terbentuknya *holding*, BUMN klaster pangan meluncurkan pemasaran produk melalui aplikasi Warung Pangan. Arief mengatakan, langkah ini sesuai arahan Menteri

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☒ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | | |
|---|---|--|-----------|--|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL | 17/9/2021 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN | 6/1 |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI | ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☒ Republika | | | ☐ Pojok/Karikatur |

BUMN untuk memperbaiki ekosistem pangan.

Direktur Utama BGR Logistics M Kuncoro Wibowo mengatakan, saat ini terdapat lebih dari 47 ribu warung usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) telah terdaftar di aplikasi Warung Pangan yang terhubung dengan puluhan pemasok yang terdiri atas pengusaha UMKM, koperasi, dan beberapa perusahaan.

Kuncoro mengatakan, aplikasi Warung Pangan saat ini sudah tersebar di tujuh kota, yaitu Jabodetabek, Bandung, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, dan Pangkal Pinang.

Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi mendorong BUMN klaster pangan bisa mengeksport beras. Meski begitu, ia mengakui tantangan yang harus dihadapi sektor perberasan nasional cukup besar dari hulu ke hilir.

Lutfi mengatakan, menembus pasar ekspor beras sangat memungkinkan bagi Indonesia. Asalkan, mampu memproduksi beras berkualitas premium dengan spesifikasi yang lebih berkualitas.

Dikatakan Lutfi, strategi tersebut saat ini sedang dilakukan oleh BUMN klaster pangan dengan memproduksi beras premium dengan kadar butir patah hanya lima persen.

■ ed: citra kistya rini

2

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☒ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|--|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 17/9/2021 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 7/1 |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☒ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | | ☐ Pojok/Karikatur |

Menteri Erick Berharap Badan Pangan Beroperasi Secepatnya

Oleh Ridho Syukra

107

► JAKARTA – Menteri BUMN Erick Thohir menyambut baik pembentukan Badan Pangan Nasional (BPN) dan berharap badan tersebut bisa beroperasi secepatnya. Alasannya, selain agar permasalahan pangan di Tanah Air segera terselesaikan dan kemandirian pangan dapat diwujudkan, beroperasinya BPN akan menjadi acuan bagi proses transformasi BUMN klaster pangan.

Menteri Erick mengatakan, pemerintah harus bisa menyeimbangkan berapa produksi pangan dalam negeri dan berapa yang harus didatangkan dari impor apabila diperlukan. Karena itulah, Menteri Erick bersama Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi dari awal terus mendorong terjadinya ekuilibrium ekosistem baru di sektor pangan dengan berbasis data yang sama karena Erick juga yakin bahwa Mendag tidak memiliki latar belakang suka impor (pangan). "Karena itu, alhamdulillah, Bapak Presiden sudah mengeluarkan (perpres)

BPN, suatu badan yang kita akan tunggu kinerjanya dan kita harap ini bisa menjadi kenyataan secepat mungkin. Kenapa saya bicara begini, karena kita harus pastikan juga (posisi) *holding* pangan kita," kata Erick saat peluncuran produk bersama Warung Pangan, Kamis (16/9).

Pembentukan BPN mengacu Perpres No 66 Tahun 2021 yang diteken Presiden Joko Widodo pada 29 Juli 2021. Pembentukan BPN merupakan amanat dari UU No 18 Tahun 2012 tentang Pangan guna melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pangan. BPN bertanggung



Erick Thohir

jawab langsung kepada presiden. Terdapat sembilan komoditas yang harus dikelola BPN, yakni beras, jagung, kedelai, gula konsumsi, bawang, telur unggas, daging ruminansia, daging unggas, dan cabai. Dalam Perpres No 66 tahun 2021 disebutkan tugas dan kewenangan BPN, BPN

sebagai regulator di sektor pangan sedangkan operatornya salah satunya Perum Bulog atau BUMN lain yang berstatus PT (perseroan terbatas).

Sejalan dengan kehadiran BPN, nantinya *holding* BUMN klaster pangan terbagi menjadi dua (fokus). BUMN yang memang menjalankan penugasan dari pemerintah untuk menjaga harga atau berperan sebagai stabilisator harga pangan dan

yang berperan sebagai *market driven* atau yang *friendly* kepada pasar. "Pembentukan *holding* ini bagian dari langkah transformasi BUMN klaster pangan, transformasi BUMN pangan harus menjadi suatu keharusan. Transformasi yang dilakukan Kementerian BUMN selama ini hasilnya sudah terlihat, di antaranya di Pertamina dan PTPN," ujar Erick.

Transformasi di Holding Perkebunan Nusantara PTPN III (Persero) atau PTPN Group misalnya, telah menghasilkan efisiensi yang luar biasa, dari awalnya ditentang namun saat ini membuktikan bahwa PTPN Group bisa meraih pendapatan (*revenue*) sebesar Rp 23 triliun atau naik hingga 19%. "*Bottom line* yang semula diprediksi rugi hingga Rp 1,40 triliun sekarang justru untung Rp 1,20 triliun. Terima kasih ke Pak Ghani (Dirut PTPN Group Mohammad Abdul Ghani) yang sudah sukses tapi ini masih tahap awal

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☒ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|--|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 17/9/2021 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 1 |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI 1 Berita |
| ☒ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | | ☐ Pojok/Karikatur |

dalam mentransformasi PTPN, jangan GR (percaya diri) dulu," ungkap Menteri Erick.

Sudah Disetujui Jokowi

Terkait pembentukan *holding* BUMN kluster pangan, Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI Persero) atau RNI Group Arief Prasetyo Adi selaku Ketua *Holding* BUMN Kluster Pangan mengatakan, saat ini progresnya terus berjalan. "Untuk pembentukan *holding* BUMN kluster pangan, proses pemerseroan Perikanan Indonesia (Perindo) menjadi PT Perikanan Indonesia sudah selesai, pemergeran saya dengar juga sudah diteken Bapak Presiden Jokowi, berikutnya mengenai inbreng dan sekarang sedang proses harmonisasi," ungkap Arief di hadapan Menteri BUMN Erick Thohir seperti dipantau dari kanal media sosial RNI Holding.

Holding BUMN Kluster Pangan terdiri atas delapan BUMN

sebagai anggota yakni PT Sang Hyang Seri, PT Pertani, PT Perikanan Nusantara, PT Perikanan Indonesia, PT Berdikari, PT Garam, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI), dan BGR Logistics, serta satu BUMN yakni RNI sebagai induknya. Menurut Arief, BGR adalah salah satu dari delapan BUMN yang akan menjadi mitra strategis BUMN kluster pangan selain RNI sebagai *holding*. BGR Logistics nantinya bersama PPI akan mengurus logistik hingga *trading* sampai menjangkau *outlet* atau ritel. Hal ini dilakukan karena nantinya *holding* BUMN pangan memiliki tujuan menjaga harga hingga konsumen akhir dengan harapan inklusivitas petani, peternak, dan nelayan bisa ditingkatkan. Salah satu upaya tersebut ditempuh BGR Logistics dengan membuat aplikasi digital Warung Pangan yang kini sudah memiliki 47 ribu mitra. (tl)

Merger BUMN Kluster Pangan Makin Matang

Pemerintah terus mematangkan pembentukan perusahaan induk (*holding*) badan usaha milik negara (BUMN) kluster pangan. Presiden Joko Widodo telah mengesahkan penggabungan tersebut. Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) atau RNI, yang juga Ketua *Holding* BUMN Kluster Pangan, Arief Prasetyo Adi, menyampaikan kabar itu saat peluncuran produk bersama Warung Pangan secara daring, Kamis (16/9/2021). Selain RNI, ada PT Pertani (Persero), PT Sang Hyang Seri (Persero), PT Garam (Persero), PT Perikanan Nusantara (Persero), Perum Perikanan Indonesia, PT Berdikari (Persero), PT Bhanda Ghara Rekso (Persero), dan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) dalam *holding* itu. Pembentukannya diharapkan memperbaiki ekosistem pangan nasional. (BKY) K-10

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|---|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☒ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|--|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 17/9/2021 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 2 / 1 |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☒ Sinar Tani | RUBRIKASI ☐ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☒ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | | ☐ Pojok/Karikatur |



Petani Milenial Tak Boleh Kalah

Milenial menjadi tulang punggung pembangunan pertanian masa depan. Dengan energi yang cukup besar, Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo (SYL) mengingatkan, milenial tidak boleh kalah.

Pesan tersebut disampaikan saat mantan Gubernur Sulawesi Selatan itu memberikan sambutan pada acara Dukungan Kementerian Pertanian bagi Petani Milenial di lokasi P4S Multi Tani Jaya Giri (Mujagi), Kampung Pasir Cina, Desa Cipendawa, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Kamis (9/9). **ST-2**

Alam yang bersahabat, air tidak pernah hilang, angin terus berhembus. Bahkan Indonesia adalah negara keempat terbesar di dunia yang mempunyai lahan pertanian. Indonesia adalah negara hebat.

Petani milenial, bagaimana hari ini, besok dan masa depan, kalian tidak boleh kalah dari sebelumnya. Jika generasi sebelumnya tanpa menggunakan informasi teknologi bisa mencapai swasembada pangan. Mereka hebat dizamannya.

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|---|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☒ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|--|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 17/9/2021 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 2 / |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☒ Sinar Tani | RUBRIKASI ☐ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☒ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | | ☐ Pojok/Karikatur |

Tapi kalian sudah menggunakan teknologi, sudah ada gadget dan bisa berhubungan setiap saat, bahkan menit, seharusnya kalian lebih hebat dari generasi yang lalu. Karena itu sebagai petani milenial, kalian harus mempunyai militansi yang tinggi. Kalau loyo, mungkin ada yang salah syarafnya. Sebagai milenial, wajar selalu ingin berganti dan mencoba yang baru. Tapi petani milenial tidak boleh kalah.

Pertanian menjadi peluang kerja yang cukup besar. Jika saat ini ekonomi menurun dan terancam, justru pertanian menjadi usaha yang menguntungkan. Apalagi harga pertanian tidak pernah turun.

Usaha pertanian itu bukan hanya budidaya, ada off farm seperti pengemasan, sehingga memberikan nilai tambah. Soal modal, jangan khawatir, karena pemerintah telah menyediakan dana Kredit Usaha Rakyat (KUR). Pemerintah memberikan subsidi bunga. Kalian bisa pinjam KUR dengan bunga hanya 6 persen.

Ciri-ciri milenial itu, selalu berpindah, tidak takut gagal dan berani mencoba. Kalau takut gagal itu kolotnial. Jadi yang sebelumnya belum optimal harus digas poll.

Saya mendukung penuh milenial yang mau terjun ke pertanian. Apalagi lahan kita masih banyak, varietas unggul baru juga tersedia. Namun saya ingatkan agar kalian, para milenial juga memberikan nilai tambah dengan melakukan packing yang baik agar mudah masuk pasar, bahkan menembus pasar global.

Saat petani milenial hanya 20 persen dan yang 80 persen petani tua. Ke depan secara perlahan, saya harapkan jumlah petani milenial lebih besar. Pemerintah daerah, gubernur dan bupati harus mendukung tumbuhnya petani milenial.

2